

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Resepsi pernikahan atau upacara pernikahan, ialah sebuah momen yang tidak mungkin dilewatkan, dan sangat penting bagi pasangan calon pengantin, serta keluarga dari kedua mempelai. Untuk itu tidak sedikit para pasangan calon pengantin, yang mempersiapkan banyak hal dengan matang, agar bisa melaksanakan acara resepsi pernikahan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga para calon pengantin dan keluarga, dapat saling bekerja sama satu sama lain dengan berbagai cara seperti, mengumpulkan informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan apa saja, untuk bisa melangsungkan acara resepsi pernikahan, hingga mengumpulkan banyak relasi atau kenalan berbagai *vendor* yang dibutuhkan, agar dapat membanding-bandingkan *vendor* satu dengan *vendor* yang lainnya, guna mendapatkan *vendor* yang terbaik dan memiliki penawaran harga yang sesuai dengan anggaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Pengaturan hari pernikahan melibatkan banyak proses dan detailnya. [2]. Tidak sedikit para calon pengantin yang menginginkan acara resepsi pernikahan dengan beragam konsep yang menarik. Untuk mendukung acara resepsi pernikahan dibutuhkan persiapan yang total, dari mulai mempersiapkan *budgeting*, menentukan tanggal akad atau pemberkatan, tanggal resepsi, membuat dan merancang surat undangan, souvenir, mempersiapkan konsep resepsi pernikahan, *catering*, mencari fotografi, gedung, dekorasi, gaun pengantin dan lain sebagainya.

Banyak pasangan calon pengantin yang tidak banyak memiliki waktu untuk mempersiapkan serta memikirkan konsep acara resepsi pernikahan, sementara itu sangat banyak bidang usaha yang menawarkan berbagai macam jasa, serta konsep yang sangat menarik untuk mendukung acara resepsi pernikahan. Namun juga tidak sedikit para calon pengantin yang memilih untuk mempersiapkan semuanya sendiri, dikarenakan minimnya *budget* atau juga karena hanya ingin mengatur semuanya sendiri dengan kata lain “ingin menjadi *wedding organizer* untuk acara resepsi pernikahannya sendiri”. Semisal dalam hal merancang dan membuat surat undangan para calon pengantin pun mulai merasa kebingungan mengenai konsep desain sesuai yang diinginkan. Serta, ketika saat para calon pengantin mulai membuat daftar tamu undangan, memiliki kesulitan dalam hal mengelompokkan daftar tamu undangan sesuai kelompok atau kategori tertentu. Dan para calon pengantin pun sedikit kesulitan untuk mengetahui, seberapa banyak tamu undangan yang sudah datang dan yang belum datang, dan harus menyesuaikan waktu selesainya resepsi pernikahan berdasarkan daftar tamu undangan yang telah disebar. Begitupun dari sisi *vendor* atau para pelaku usaha dibidang barang dan/atau jasa *wedding*, mereka pun memiliki keterbatasan untuk bisa meningkatkan penjualan, dikarenakan media promosi dan/atau *market place* yang digunakan masih konvensional, sehingga kesulitan untuk meningkatkan penjualan sesuai yang diharapkan. “Penjualan adalah berkumpulnya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga misalnya pertimbangan uang”. [3]. Serta para pelaku usaha dibidang jasa dan/atau sewa pun kesulitan memberikan informasi mengenai penjadwalan

yang kosong dan/atau yang sudah di *booking* sebelumnya. Menurut Bhattacharyya dan Rahman (2004); Gony dan Westbrook (2011); dan Napompech dan Kuawiriyapan (2011) yang dikutip dari jurnal Desi Maya Kristin dan Yuliana Lisanti (2014) diutarakan dalam penelitiannya, “Jika sebuah bisnis ingin sukses, pelaku bisnis harus dapat mengerti dan memenuhi kebutuhan keinginan pelanggan”. [2]. Dengan seiring berkembangnya teknologi informasi pada saat ini, pengguna atau manusia cenderung lebih membutuhkan suatu informasi yang cepat, akurat dan terpercaya tanpa mengenal batas, jarak, dan waktu. Sehingga meningkatkan kebutuhan pengolahan suatu data terintegrasi yang kemudian dapat diubah menjadi sebuah informasi. Teknologi informasi itu sendiri ialah hal-hal apapun yang membantu kegiatan manusia dalam membuat, mengubah, dan menyimpan, mengkomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi serta mengemasnya atau mengkomunikasikannya atau menginformasikannya dalam bentuk data, suara, gambar dan video. [4].

Demi mendukung uraian diatas, maka diperlukan suatu teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media promosi, *market place*, serta dapat melakukan pencarian informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan suatu acara resepsi pernikahan, termasuk pembiayaan yang harus disediakan atau *budgeting*. Serta adanya sebuah *fitur* untuk bisa memberikan informasi secara *real-time* kepada pengantin mengenai tamu undangan yang sudah dan belum hadir pada acara resepsi pernikahan. Selain itu, juga dibutuhkan adanya sistem informasi yang dapat membantu proses pemesanan kepada setiap masing-masing *vendor* atau bahkan langsung melakukan proses pemesanan lewat *wedding organizer* tersebut,

serta memberikan kenyamanan serta keamanan kepada setiap pengguna dan juga memberikan sebuah proses bisnis yang dapat mengefektifkan kinerja tiap individu.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menciptakan suatu proses bisnis pada bidang *wedding organizer* dalam mengelola pesanan serta informasi yang efektif bagi pengguna, baik dari sisi pengguna “calon pengantin” ataupun “*vendor*”, juga merancang suatu sistem informasi berbasis *web* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan, manfaat pada penelitian ini untuk memudahkan pengguna mencari suatu informasi mengenai semua hal tentang jasa yang ada, dan disediakan, mempersingkat dalam hal waktu pencarian serta pemesanan, menghasilkan suatu sistem informasi berbasis *web* yang dapat menghubungkan berbagai *vendor* yang berhubungan dengan acara resepsi pernikahan dan sebagai media promosi dan/atau *market place* agar dapat mengenalkan kepada masyarakat mengenai adanya beragam *vendor* yang membawa keunggulannya masing-masing. Dengan sistem informasi yang mengusung tema dalam perancangan dan pembangunannya ialah “jadilah *wedding organizer* untuk pernikahanmu sendiri”.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan menuangkan suatu dekripsi dalam penelitian ini serta membuat laporan skripsi / tugas akhir dengan judul “**SiWOT (SISTEM INFORMASI WEDDING ORGANIZER TERPADU)**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada pada *wedding organizer*. Adapun identifikasi dan rumusannya ialah sebagai berikut ;

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada *wedding organizer*. Adapun identifikasi masalahnya ialah sebagai berikut ;

- a. Banyak pasangan calon pengantin yang tidak banyak memiliki waktu untuk mempersiapkan serta memikirkan konsep acara resepsi pernikahan, sementara itu sangat banyak bidang usaha yang menawarkan berbagai macam jasa, serta konsep yang sangat menarik untuk mendukung acara resepsi pernikahan.
- b. Para calon pengantin yang memiliki keterbatasan *budget* dan/atau karena ingin mempersiapkan serta mengatur pernikahannya sendiri kesulitan dalam menentukan kebutuhan anggaran untuk acara resepsi pernikahan, serta sulitnya memperoleh informasi mengenai apa-apa saja yang dibutuhkan dan yang harus dipersiapkan untuk acara resepsi pernikahan.
- c. Para calon pengantin kesulitan dalam mencari serta menentukan desain untuk membuat surat undangan sesuai dengan konsep yang diinginkan.
- d. Calon pengantin kesulitan membuat daftar tamu undangan dalam hal mengelompokan daftar tamu undangan sesuai dengan kelompok atau kategori tertentu.

- e. Sulitnya memperoleh informasi tamu undangan yang sudah dan belum datang dengan penyesuaian daftar tamu undangan yang telah dibuat sebelumnya.
- f. Sulitnya memperoleh informasi penjadwalan yang kosong dari beberapa *vendor* penyedia jasa sewa, kurang efektifnya sistem periklanan dan penjualan bagi beberapa *vendor* guna tercapainya target penjualan yang maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka rumusan masalah yang dapat dijabarkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- a. Bagaimana mengumpulkan data, serta mempelajari sistem yang berjalan pada suatu persiapan acara resepsi pernikahan serta transaksi yang terjadi pada kegiatan *wedding organizer*.
- b. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi *wedding organizer* terpadu.
- c. Bagaimana cara melakukan pengujian sistem informasi yang diusulkan di suatu persiapan acara resepsi pernikahan pada *wedding organizer*.
- d. Bagaimana cara melakukan implementasi sistem informasi yang diusulkan di suatu persiapan acara resepsi pernikahan pada *wedding organizer*.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian peneliti yang dilakukan mengenai *Wedding Organizer* adalah sebagai berikut ;

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka maksud dari penulisan laporan penelitian skripsi / tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi *wedding organizer* yang terkomputerisasi agar dapat memudahkan para calon pengantin untuk memesan dan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam acara resepsi pernikahan, serta para vendor dan penyedia jasa dalam melakukan penjualan dan penjadwalan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun penyusunan dari penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut ;

- a. Untuk memberikan informasi mengenai berbagai macam *vendor* yang menawarkan berbagai macam jasa serta konsep resepsi pernikahan kepada para calon pengantin.
- b. Untuk memberikan kemudahan mengenai daftar apa-apa saja yang dibutuhkan dalam acara resepsi pernikahan, serta melakukan sistem *budgetting*.
- c. Untuk memberikan kemudahan bagi para calon pengantin dalam memilih serta menentukan konsep desain surat undangan sesuai dengan yang diinginkan.
- d. Untuk membuat suatu sistem yang dapat melakukan *input* data tamu undangan sesuai dengan kelompok atau kategori tertentu.

- e. Untuk merancang suatu sistem yang dapat memberikan informasi mengenai tamu undangan yang sudah dan belum datang.
- f. Untuk memudahkan para *vendor* penyedia jasa sewa dalam mengelola penjadwalan sehingga para calon pengantin dapat dengan mudah melihat informasi penjadwalan.
- g. Untuk menyatukan dan mempertemukan berbagai *vendor* yang bergerak dalam bidang *wedding* dengan para calon pengantin yang ingin melangsungkan persiapan acara resepsi pernikahan.
- h. Untuk merancang dan membangun sistem informasi jual beli dan atau penyewaan dalam hal *wedding*.
- i. Untuk mengimplementasikan sistem informasi terpadu dalam hal-hal terkait dengan *wedding organizer* yang telah dirancang dan dibangun.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini peneliti membagi menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis yang secara umum memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu sistem informasi. Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain ;

1.4.1. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berguna sebagai salah satu perbandingan antara materi yang

didapatkan di perkuliahan dengan penerapan di lapangan dalam hal *wedding organizer*.

- b. Bagi para calon pengantin akan merasakan lebih mudah dalam hal mencari informasi mengenai persiapan acara resepsi pernikahan, mudah dalam hal mencari vendor yang terbaik dan dapat dipercaya, serta dapat melakukan pemesanan secara langsung.
- c. Senantiasa dapat memberikan masukan dan sumbangan pikiran mengenai proses bisnis dalam hal meningkatkan layanan bagi para calon pengantin serta para penyedia jasa atau barang di bidang *wedding*.

1.4.2. Kegunaan Akademis

- a. Bagi peneliti, ialah menambah pengetahuan serta wawasan dan sistem informasi ini dapat berguna bagi peneliti itu sendiri karena dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya.
- b. Juga berguna untuk melatih keterampilan dan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam bidang ilmu sistem informasi dan sebagai referensi dalam penelitian perancangan sistem informasi *wedding* yang sejenis lainnya.

1.5. Batasan Masalah

Dalam sistem informasi *wedding organizer* ini diperlukan suatu batasan masalah agar masalah yang diteliti tidak keluar dan melebar kemana-mana. Peneliti

membatasi mengenai perancangan dan pembuatan Sistem Informasi *Wedding Organizer* Terpadu ini ialah sebagai berikut ;

- a. Sistem informasi yang dibangun hanya meliputi tentang pendataan calon pengantin, vendor penyedia jasa atau barang, transaksi pemesanan, penjualan dan pembelian, transaksi penyewaan jasa, penjadwalan khusus vendor penyedia jasa sewa.
- b. Adanya sistem anggaran / *budgeting* serta pengelolaan data mengenai kebutuhan secara umum atau standar yang dibutuhkan dalam acara resepsi pernikahan.
- c. Adanya sistem untuk memberikan informasi mengenai macam-macam desain serta konsep kartu undangan, serta sistem pembuatan daftar tamu undangan sesuai kelompok atau kategori sehingga dapat terhubung dan memberikan informasi kepada pengantin mengenai siapa-siapa dan seberapa banyak daftar tamu undangan yang sudah dan belum datang.
- d. Sistem informasi ini dikelola oleh masing-masing vendor serta diawasi oleh penyedia layanan SiWOT ini.
- e. Sistem informasi ini sebagai media promosi dan *market place* untuk meningkatkan persaingan bisnis.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebenarnya dilakukan dari berbagai macam *vendor* khususnya dalam bidang

No.	Aktivitas	Waktu Kegiatan															
		2019															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Membangun <i>Prototype</i>																
	a. Analisis dokumen																
	b. Analisis kebutuhan sistem																
	c. Perancangan sistem																
	d. Coding																
3	Menguji <i>Prototype</i>																
	a. Pengujian Black Box																
4	Implementasi Sistem																
	a. Instalasi																
	b. Evaluasi sistem																

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang dibahas, maka laporan skripsi / tugas akhir ini dibagi kedalam lima bab dengan gambaran sebagai berikut ;

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan yang akan dicapai, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan beberapa teori yang ada dan sangat erat kaitannya dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dan

beberapa teori umum yang berhubungan dengan *wedding organizer* beserta mater-materi pendukung lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai sejarah singkat, struktur organisasi dan *job description*, visi dan misi, tujuan dan sasaran pada Professional Sistem Digital Indonesia, serta menjelaskan metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem dan mengetahui sistem yang sedang berjalan pada *wedding organizer*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana perancangan berdasarkan evaluasi sistem yang sedang berjalan, melakukan perancangan antarmuka, perancangan arsitektur, dan implementasi serta pengujian sistem yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari perancangan sistem yang telah dibuat dalam perancangan sistem informasi *wedding organizer*, serta saran-saran yang diberikan agar ada pengembangan sistem yang lebih baik.